

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beragam macam perkembangan teknologi dari berbagai sisi kian kemari kian pesat perkembangannya, mulai dari perkembangan teknologi transportasi, teknologi komunikasi, atau bahkan perkembangan teknologi informasi juga tidak luput ikut berkembang. Semua ini tentu tidak terlepas dari kebutuhan setiap manusia yang semakin banyak membuat manusia memerlukan kecepatan dan kemudahan dalam berkomunikasi maupun bertukar informasi, sehingga secara tidak langsung Perkembangan teknologi dengan manusia pada saat sekarang ini tidak dapat dipisahkan.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini membuat segala sesuatu dapat dengan mudah diakses oleh semua orang. Kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi komunikasi itu sendiri dapat memudahkan manusia untuk saling berkomunikasi tanpa harus bertemu, dan kemudahan dari perkembangan teknologi informasi itu sendiri dapat mempermudah manusia untuk berkomunikasi. Dapatkan informasi kapan saja, dan di mana saja merupakan salah satu media informasi yang berperan aktif sejak awal kemunculannya adalah media penyiaran.

Radio sebagai media penyiaran tertua di dunia, terus memberikan manfaat yang baik bagi kelangsungan kehidupan manusia. Radio telah dimanfaatkan sebagai sumber informasi, komunikasi, hiburan, dan pendidikan sejak awal kemunculannya. Radio berkembang pesat akhir-akhir ini. Hal ini ditunjukkan

dengan tersedianya frekuensi Amplitude Modulation (AM) dan Frequency Modulation (FM), yang memperluas jangkauan radio hingga mencakup seluruh dunia.

Mengingat besarnya pengaruh baik yang ditimbulkan oleh pesatnya pertumbuhan radio dewasa ini, sudah selayaknya kita sebagai umat Islam memanfaatkannya untuk menyebarkan ajaran agama Islam, khususnya dalam hal seorang dai. Keuntungan berdakwah melalui radio adalah biayanya murah, sehingga semua orang dapat membelinya.¹ Manfaat lain dari radio adalah mengabaikan hambatan geografis, yang berarti bahwa selama orang memiliki radio, mereka dapat mendengarkannya di mana saja dan kapan saja, terlepas dari waktu atau lokasi, tidak seperti media cetak yang hanya dapat diakses oleh segelintir orang, itulah sebabnya berita dan informasi yang dibagikan radio memberikan kesempatan yang luar biasa untuk menjangkau siapa saja.²

Berdakwah melalui radio bukan hal yang mudah terlepas begitu ketatnya persaingan antar radio yang ada, kesulitan juga muncul dari jenis penerima pesan dakwah (*mad'u*) yang tidak dapat diketahui secara pasti sehingga dibutuhkan suatu strategi yang tepat agar dakwah melalui radio dapat terlaksana dengan baik. Semakin efektif suatu rencana yang diikuti dalam proses penyebaran pesan

¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 108.

² Elvinaro Ardianto, dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 115.

dakwah kepada orang lain, semakin besar kemungkinan pesan dakwah itu akan didengar dan dipahami oleh *mad'u*.³

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ
شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ
مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

“Barang siapa yang menunjukkan kepada petunjuk, maka ia akan memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa dikurangi sedikit pun dari pahala mereka, dan barang siapa yang menunjukkan kepada kesesatan, maka ia akan menanggung dosa seperti dosa orang yang mengikutinya tanpa dikurangi sedikit pun dari dosa-dosa mereka.” (HR. Muslim: 1893).⁴

Islam adalah agama dakwah yang mana setiap umatnya dianjurkan untuk turut andil dalam proses menyebarkan nilai-nilai ajaran islam yaitu melalui dakwah. Tindakan berbagi materi agama, dalam hal ini ajaran agama Islam, disebut dengan dakwah. Tujuan kegiatan dakwah adalah agar *mad'u* (penerima) memperoleh pengetahuan, kesadaran, pengamalan, dan penghayatan yang lebih baik terhadap ajaran agama Islam yang diturunkan oleh da'i (penyampai) dalam rangka mencapai kehidupan yang islami.⁵ Melihat begitu pentingnya aktivitas dakwah dalam proses penyebaran ajaran agama islam tentunya dibutuhkan media dan program acara khusus yang dapat menampung proses dakwah itu sendiri.

³ Musta'in Abdullah, *Reformulasi Komunikasi Mengusung Nilai Dakwah*, (Yogyakarta: CV Arta Wahyu Sejahtera, 2008), hlm. 26-27.

⁴ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Kairo: Dar Al-Fikri, 1998), hlm. 985.

⁵ Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 4.

Strategi Komunikasi dakwah adalah perpaduan antara perencanaan dengan manajemen komunikasi dakwah. tujuan dari strategi komunikasi dakwah sendiri adalah untuk mempermudah dalam proses penyampaian pesan-pesan dakwah demi tercapainya dakwah yang diinginkan. Dalam proses dakwah strategi digunakan tidak hanya berfungsi sebagai cara yang menunjukkan arah, melainkan harus mampu berfungsi sebagai tata cara yang benar dalam pelaksanaan suatu dakwah.

Dalam Alqur'an surah An-Nahl, 16:125 Allah menjelaskan :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ^٦

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّى عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”(QS. An-Nahl, 16:125).⁶

Dari ayat di atas Allah SWT mencoba menjelaskan tentang Allah memerintahkan Rasulullah Shalallahu ‘alaihi Wasallam untuk menyeru manusia kepada-Nya (berdakwah) dengan bijaksana. Yakni dengan cara *hikamah* dan *mauidhah hasanah* (nasehat yang baik). Jika diperlukan, barulah dengan cara *jidat* (membantah dan mendebat) dengan cara yang baik. Secara garis besar ayat

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Restu, 2011), hlm. 281.

tersebut memberikan gambaran tentang rangkaian proses (strategi) dalam penyampaian dakwah di masyarakat. Hal ini bisa menjadi landasan media-media dakwah dalam proses pelaksanaan program acara mereka dalam upaya menyebarkan nilai-nilai agama melalui dakwah, dalam hal ini yang menjadi fokus peneliti adalah media penyiaran radio RRI Pro 1 Medan.

Radio Republik Indonesia (RRI) Medan merupakan salah satu radio di Medan yang menyanggah nama pemerintah sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang berupaya memenuhi tuntutan masyarakat akan informasi yang tidak bias dan non-komersial. RRI sendiri terdiri dari empat program yang mana setiap program memiliki fokus siaran yang berbeda diantaranya, Program 1 fokus terhadap siaran informasi dan pemberdayaan masyarakat, Program 2 berfokus pada pusat kreatifitas anak muda, Program 3 terfokus sebagai siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio yang siarannya terhubung langsung di pusat jakarta, dan program 4 berfokus pada budaya dan pendidikan Indonesia sebagai pusat siaran. Tujuan dari pelaksanaan distribusi program adalah untuk memastikan siaran RRI Medan menjangkau masyarakat dari semua lapisan masyarakat.

RRI Pro 1 Medan adalah salah satu program yang terdapat di LPP RRI Medan. Pro 1 Medan Mengudara dengan Frekuensi FM 94,3 MHz dengan fokus penyiaran sebagai pusat informasi dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu program acara keagamaan yang adalah “Religi Pagi”. Acara ini telah lama mengudara dan merupakan salah satu yang paling populer di kalangan pendengar

karena menyampaikan ide-ide keagamaan dengan cara yang menarik dan menarik. Ustadz Fadly Sudiro, seorang ahli agama, menjadi narasumber (dai) yang menyampaikan ceramah tersebut.

Menurut Morisan Keberhasilan media penyiaran dapat terlihat dari bagaimana suatu manajemen di dalamnya berjalan.⁷ Agar proses dakwah di RRI Pro 1 Medan melalui program acara “Religi Pagi” berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan yang diinginkan maka perlu pengolahan yang baik pula. Oleh karena itu, bagaimana strategi komunikasi yang dirancang dan dijalankan merupakan bagian penting dari proses penyebaran dakwah melalui radio. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cara mengangkat judul. **“Strategi Komunikasi Program Acara Religi Pagi Di Radio Rri Pro 1 Medan Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Kota Medan.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah utama dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang diberikan di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi program acara religi pagi di radio RRI Pro 1 Medan dalam menyampaikan pesan dakwah di kota Medan ?

⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2008), hlm. 56

2. Apa saja hambatan strategi komunikasi yang dialami program acara religi pagi bersama di radio RRI Pro 1 Medan dalam menyampaikan pesan dakwah di kota Medan ?

C. Batasan Istilah

Berikut penulis membatasi hal-hal di bawah ini untuk menghindari ambiguitas dalam memperkirakan frasa yang digunakan dalam judul penelitian:

1. Strategi Komunikasi

Strategi dakwah adalah rencana yang terdiri dari rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan dakwah dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin. Atau, mengajak kepada kebaikan melalui perencanaan yang efektif dan terukur untuk mencapai tujuan dan sasaran yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mempelajari lebih dalam tentang strategi dakwah program religi pagi di setiap siarannya.

2. Program Religi Pagi

Program Religi Pagi adalah salah satu nama program religi interaktif yang disiarkan di frekuensi 94,3 MHz oleh Program 1 Radio Republik Indonesia (RRI) Medan setiap hari mulai pukul 05:30 WIB hingga pukul 06:00 WIB. Oleh karena itu, program Pagi Religi menjadi fokus utama penelitian ini.

3. RRI Pro 1 Medan

RRI Progama 1 Medan adalah salah satu dari empat saluran utama Radio Republik Indonesia (Medan). RRI Pro 1 Medan adalah stasiun radio lokal

yang mengudara di 94,3 FM dengan tagline "Kanal Inspirasi". RRI Medan menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang berpusat pada pengetahuan, budaya, hiburan, dan religi. Namun, sebagian besar program RI Pro 1 Medan adalah program lokal dan siaran berita.⁸ Dalam hal ini penelitian lebih memfokuskan penelitian kepada progama 1 saja.

4. Pesan Dakwah

Pesan adalah informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima. Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan da'i kepada mad'u dalam bentuk lisan, tertulis, tingkah laku, dan sebagainya, yang dilakukan dengan sadar dan terencana tanpa paksaan dan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.⁹ Jadi, definisi peneliti tentang pesan dakwah mencakup semua ilmu agama yang diberikan dalam setiap program religi pagi di setiap siaran.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan umum dari penelitian ini:

1. Untuk Mengetahui strategi komunikasi program acara religi pagi di radio RRI Pro 1 Medan dalam menyampaikan pesan dakwah di kota Medan.

⁸ Wikipedia, *Radio Republik Indonesia*, dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Radio_Republik_Indonesia Diakses pada 2 september 2021

⁹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 97-98.

2. Untuk mengetahui apa saja hambatan strategi komunikasi yang dialami program acara religi pagi di radio RRI Pro 1 Medan dalam menyampaikan pesan dakwah di kota Medan

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua kategori teoritis dan praktis. Hal ini diyakini dapat memberikan nilai guna kepada berbagai pihak sebagai manfaat dari dua aspek berikut:

1. Secara Teoritis

Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang Komunikasi dan Kajian Dakwah Islam khususnya mengenai program religi pagi di radio RRI Pro 1 Medan dalam mengkomunikasikan pesan dakwah di kota Medan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang ilmu komunikasi dakwah, serta mengembangkan kompetensi deskriptif dan menginspirasi diri sendiri untuk dapat menilai suatu permasalahan yang muncul.

- b. Bagi Lembaga

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi standar bagi institusi yang mencari informasi tentang strategi komunikasi di media penyiaran radio, serta meningkatkan sumber daya bagi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

c. Bagi Pembaca

Temuan penelitian ini kemungkinan besar dapat digunakan oleh lembaga atau organisasi yang berkepentingan untuk menetapkan strategi komunikasi di media massa, baik media elektronik, cetak, maupun penyiaran, khususnya bagi para dai.

d. Bagi RRI Pro 1 Medan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dan objektif dalam mengembangkan program dakwah di radio.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan, yaitu :

1. Bagian Awal

Terdiri dari : Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang yang diteliti, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB ini merupakan langkah awal dalam penelitian karena dalam bab ini membahas tentang permasalahan yang akan diteliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, dan juga landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Kerangka tersebut membahas tentang pengertian strategi, pengertian komunikasi dakwah, pengertian radio, pengertian penyiar radio, karakteristik pendengar radio, konsep tentang menarik perhatian, model AIDA, dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Terdiri dari jenis penelitian yang digunakan, lokasi

penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik validasi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Merupakan inti dari penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian, pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian lapangan berlangsung. Serta menjawab rumusan masalah yang dipaparkan diatas sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang menjadi jawaban singkat dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Bab ini juga memuat kritik dan saran untuk kebaikan masyarakat ataupun untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang.

